

Bab V

Kesimpulan dan Implikasi Manajerial

5.1 Kesimpulan

Dalam Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur, menghitung, menguraikan dan memberikan ulasan mengenai perbedaan dari ketiga model prediksi kebangkrutan yaitu Altman Z-Score, Springate S-Score, dan Zmijewski X-Score dalam memprediksi kebangkrutan, serta untuk mengetahui model mana yang paling tinggi ke akurataannya dalam memprediksi kondisi kebangkrutan pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini melakukan pemilihan sampel dengan memakai teknik *purposive sampling*, setelah itu didapatkan 5 perusahaan dengan jumlah sampel keseluruhan 35 sampel. Dalam penelitian ini menggunakan program analisis SPSS 24 dan memiliki 4 hipotesis yang akan dijelaskan berikut

1. Terdapat perbedaan antara model Altman dengan model Springate dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.
2. Terdapat perbedaan antara model Altman dengan model Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.
3. Terdapat perbedaan antara model Springate dengan model Zmijewski dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019.
4. Model Springate adalah model prediksi yang paling tinggi keakuratannya sehingga dapat dikatakan model Springate model yang paling cocok diterapkan pada perusahaan *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan hasil uji keakuratan model prediksi model Zmijewski memiliki tingkat keakuratan paling tinggi dibandingkan dengan

model prediksi Altman dan Springate. Model Springate memiliki tingkat akurasi 68,75%, sedangkan model Altman memiliki tingkat akurasi 53,12% dan model Zmijewski memiliki tingkat akurasi 46,87%

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka, Model Altman lebih menekankan terhadap Asset sehingga terlalu pesimis dalam menilai kondisi perusahaan semestinya model Altman juga menekankan lebih dalam kewajiban agar dalam menilai kondisi perusahaan tidak terlalu pesimis. Kemudian Model Zmijewski terlalu menekankan terhadap kewajiban sehingga terlalu optimis dalam menilai perusahaan semestinya model Zmijewski juga menekankan lebih dalam Asset agar dalam menilai kondisi perusahaan tidak terlalu optimis.

Model Springate merupakan model yang seimbang tidak terlalu optimis maupun pesimis hal ini didukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan tingkat akurasinya paling tinggi sebesar 68,75%. Oleh karena itu dalam memprediksi kebangkrutan disarankan perusahaan menggunakan model Springate.